

PENGGUNAAN MEDIA KOMIK ONLINE BERTEMA PAHLAWAN INDONESIA DENGAN MODEL NHT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMAN 12 PEKANBARU

Eis Yani, Bedriati Ibrahim, Asril

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau
eis.yani3478@student.unri.ac.id

Abstrak

Kegiatan pembelajaran sejarah lebih cenderung monoton dan tidak menyenangkan sehingga peserta didik jadi kurang aktif, kurang semangat dan kurang termotivasi saat belajar sejarah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam menentukan dan menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik termotivasi untuk mempelajari sejarah. Adanya tuntutan perkembangan zaman juga membuat guru harus mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran sejarah seperti memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan model dan media pembelajaran yang menyenangkan. Tujuan penelitian ini ialah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dengan menggunakan media komik online bertema pahlawan Indonesia dengan model NHT. Penelitian ini memakai metode penelitian tindakan kelas atau PTK dengan dua siklus yang terdiri dari empat prosedur penelitian. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMAN 12 Pekanbaru yang berjumlah 35 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini memakai teknik observasi, dan dokumentasi. Pengolahan data pada setiap siklus di penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif analitik. Hasil dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa aktivitas siswa sudah berhasil melewati ketentuan indikator keberhasilan dengan perolehan pada siklus 1 sebesar 59,64% dan mengalami peningkatan pada siklus 2 sebesar 82,85%. Motivasi belajar siswa juga sudah berhasil melewati ketentuan indikator keberhasilan dengan perolehan pada siklus 1 sebesar 60,06% dan mengalami peningkatan pada siklus 2 sebesar 83,98% yang membuktikan bahwa penggunaan media komik online bertema pahlawan Indonesia dengan model NHT bisa meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa di SMAN 12 Pekanbaru.

Kata kunci: Komik Online Bertema Pahlawan Indonesia, NHT, Motivasi Belajar, Pembelajaran Sejarah.

Abstract

History learning activities tend to be monotonous and unpleasant so that students become less active, less enthusiastic and less motivated when studying history. This happens due to the lack of teacher creativity and innovation in determining and using interesting learning models and media so that students are motivated to study history. The existence of the demands of the times also makes teachers must be able to utilize technology in the learning process of history such as utilizing technology in developing fun learning models and media. The purpose of this study was to increase students' motivation in history subjects by using online comic media with the theme of Indonesian heroes using the NHT model. This study used the classroom action research method or PTK with two cycles consisting of four research procedures. The subjects of this study were all students of class XI IPS 1 at SMAN 12 Pekanbaru, totaling 35 students. Data collection in this study used observation and documentation techniques. Data processing in each cycle in this study uses descriptive analytic data analysis techniques. The results in this study show that student activities have succeeded in passing the provisions of success indicators with an acquisition in cycle 1 of 59.64% and an increase in cycle 2 of 82.85%. Student learning motivation has also succeeded in passing the provisions of success indicators with acquisitions in cycle 1 of 60.06% and an increase in cycle 2 of 83.98% which proves that the use of online comic media with the theme of Indonesian heroes with the NHT model can increase students' motivation to learn history at SMAN 12 Pekanbaru.

Keywords: Interest in Learning, Gender.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang memberikan pandangan serta pengetahuan tentang kehidupan manusia pada masa lampau yang mempengaruhi kehidupan saat ini dan memiliki peran dalam kehidupan di masa depan. Pada pelaksanaannya, mata pelajaran sejarah kerap disangka sebagai mata pelajaran yang monoton, dan tidak menyenangkan, serta dianggap juga sebagai pelajaran yang hanya sekadar hafalan dan mengingat-ingat saja, sehingga siswa jadi kurang aktif, kurang semangat dan kurang termotivasi untuk mempelajari sejarah secara serius. Hal tersebut disebabkan oleh kurang menariknya metode atau cara mengajar guru dikelas dan juga guru jarang menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi untuk mempelajari sejarah. Media pembelajaran yang sering dimanfaatkan guru dalam mengajar di kelas yaitu buku cetak atau modul yang ciri khasnya berisi tulisan yang menjelaskan sebuah peristiwa sejarah atau pemaparan berupa kalimat yang disertai sedikit gambar yang kerap kali membuat siswa bosan dan tidak terdorong atau termotivasi untuk membacanya. Karena siswa kurang menyukai buku pembelajaran yang tidak disertai gambar yang menarik.

Keadaan di atas perlu jadi perhatian bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, sehingga siswa jadi lebih bersemangat dan termotivasi dalam mempelajari sejarah. Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa, guru harus tepat dalam memilih metode, model dan media pembelajaran yang akan dimanfaatkan dalam pembelajaran. Untuk menghadirkan pembelajaran sejarah yang kreatif dan sejalan dengan

arus perkembangan zaman, maka dibutuhkan bantuan dari teknologi yang telah berkembang pada saat ini.

Salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang mulai dimanfaatkan dalam kegiatan

pembelajaran yaitu model e-learning atau model pembelajaran secara elektronik. E-learning adalah gaya baru untuk melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan menggunakan bantuan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya (Fadrianto, 2019). Upaya yang dapat dilakukan untuk dapat menghadapi tuntutan perkembangan zaman tersebut yaitu dengan cara memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran sejarah, dimulai dengan memakai metode, model dan media pembelajaran sejarah yang memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran sejarah.

Berdasarkan pengamatan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 12 Pekanbaru pada mata pelajaran sejarah Indonesia atau sejarah wajib, peneliti melihat bahwa siswa cenderung kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah, bahkan beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru serta bersikap acuh tak acuh terhadap kegiatan pembelajaran sejarah. Guru mata pelajaran sejarah kerap kali memakai metode ceramah dalam mengajar sejarah dikelas, kurangnya kreativitas dan inovasi model dan media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru, guru lebih sering memakai buku cetak dan modul saat mengajar dikelas, guru kurang memberikan penghargaan yang dapat memotivasi siswa agar jadi lebih aktif saat mengikuti aktivitas belajar, adanya ketidakcakapan guru dalam pemanfaatan teknologi untuk

mempermudah proses pembelajaran sejarah seperti mengembangkan media pembelajaran sejarah yang menarik dengan memanfaatkan teknologi. Dari kondisi tersebut dapat terlihat bagaimana rendahnya motivasi belajar sejarah di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Berdasarkan pada persoalan yang terjadi maka guru perlu menentukan media dan model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menarik bagi siswa. Melalui pemanfaatan media pembelajaran, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar sejarah sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta mampu membentuk hubungan baik antara guru dan siswa. Hal tersebut sejalan dengan persepsi Sudjana dan Rivai dalam Romadhon (2015) yang menyatakan bahwa kegunaan media dalam pembelajaran ialah bisa menarik perhatian siswa sehingga bisa membangkitkan motivasi siswa. Selain media pembelajaran, model pembelajaran yang tepat juga dapat membantu siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran, semangat, bersikap aktif dan termotivasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu menggunakan media komik dengan model NHT dalam pembelajaran sejarah.

Model pembelajaran numbered head together atau bisa disebut NHT adalah model pembelajaran yang penerapannya dengan cara setiap siswa dalam satu kelompok diberikan nomor kepala yang berbeda-beda, dimana setiap kelompoknya berjumlah 4-5 orang siswa tergantung jumlah siswa di satu kelas (Kholis, 2017). Kelebihan dari model NHT ialah dapat memberi peluang kepada siswa untuk bertukar pikiran, memikirkan jawaban yang

paling akurat, dan juga membangkitkan antusiasme siswa saat bekerja sama (Suryani, 2013). Model pembelajaran ini bisa mengajak siswa menjadi lebih aktif, merasa senang dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran serta mampu mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan model NHT bisa maksimal apabila digabungkan bersama media pembelajaran

yang tepat dan menarik contohnya seperti media komik.

Penggunaan media komik dapat menghilangkan pandangan mengenai mata pelajaran sejarah yang dianggap membosankan untuk dipelajari, melalui sifat komik yang dapat membuat pembaca merasa senang, sehingga mampu merangsang minat dan motivasi belajar siswa. Ketertarikan siswa terhadap penjelasan sebuah pengetahuan yang dikemas dengan berbentuk cerita bergambar memberikan arti tentang betapa perlunya penggunaan media berbentuk komik pada pembelajaran. Media pembelajaran berbentuk komik dapat digabungkan dengan teknologi yang sudah berkembang yaitu dengan cara memanfaatkan komik online yang berisikan materi-materi sejarah seperti komik online edisi sejarah yang bertemakan pahlawan Indonesia yang diterbitkan oleh Pendidikan.id. Komik online tersebut merupakan komik yang mengangkat kisah pahlawan Indonesia yang telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Beberapa contoh judul komik yang telah terbit yakni Pahlawan Pendidikan (kisah Ki Hadjar Dewantara), Pahlawan Wanita Pemberani (kisah Cut Nyak Dien), Panglima TNI Pertama (kisah Jenderal Sudirman) dan Pejuang Muda dari Timur (kisah Martha Christina Tiahahu). Selaras dengan polemik di atas, peneliti melaksanakan penelitian menggunakan media komik online

bertema pahlawan Indonesia dengan model NHT untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa di SMAN 12 Pekanbaru.

METODE

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian tindakan kelas dengan tipe Kemmis dan MC Taggart. Menurut Sriyati (2010) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan oleh guru dengan memberi tindakan di dalam kelas dengan maksud untuk mengubah kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam penelitian ini guru memberi tindakan terhadap siswa berupa aktivitas yang dengan sengaja dirancang guna mencapai suatu tujuan tertentu. PTK ini direalisasikan selama dua siklus dan dalam tiap siklusnya mencakup empat tahap kegiatan yaitu: tahap perencanaan (planning), tahap tindakan (action), tahap pengamatan (observation), dan tahap refleksi (reflection). Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan September 2022 dan berakhir pada bulan Oktober 2022 di SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 35 orang siswa, 19 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini memakai teknik observasi (pengamatan) dan teknik dokumentasi dengan menggunakan pedoman dokumentasi. Hal yang di amati pada penelitian ini ialah aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Pengolahan data yang dihasilkan di setiap siklus dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif analitik. Teknik analisis data deskriptif analitik berguna untuk menggambarkan secara ringkas

mengenai objek yang diteliti sesuai fakta dilapangan melalui data hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Makna Komik Online Bertema Pahlawan Indonesia Dengan Model NHT

Komik online bertema pahlawan Indonesia merupakan sebuah karya seni yang berisi susunan cerita tentang berbagai pahlawan Indonesia yang di visualisasikan melalui gambar-gambar dan di jelaskan melalui narasi komik itu sendiri. Komik online ini merupakan komik edisi sejarah yang diterbitkan oleh Pendidikan.id dan dipublikasikan di laman situs web komik.pendidikan.id yang membahas tentang kisah pahlawan pejuang kemerdekaan Indonesia baik pahlawan daerah ataupun pahlawan nasional. Komik online yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komik Pejuang Muda Dari Timur (Kisah Martha Christina Tiahahu), komik Pahlawan Wanita Pemberani (Kisah Cut Nyak Dien), komik Panglima TNI Pertama (Kisah Jenderal Sudirman) dan komik Pahlawan Pendidikan (Kisah Ki Hadjar Dewantara).

Pada penelitian ini komik online bertema pahlawan Indonesia digunakan sebagai media pembelajaran yang dikombinasikan dengan model NHT, dimana komik tersebut digunakan pada mata pelajaran sejarah Indonesia atau sejarah wajib di kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) pada materi pokok Perang Melawan Kolonialis Dan Imperialis. Dalam pelaksanaannya setiap pertemuan siswa dibagi menjadi 7 kelompok yang beranggotakan 5 siswa dan siswa menggunakan media komik online bertema pahlawan Indonesia sebagai media dalam mencari jawaban yang benar dalam mengerjakan

tugas yang diberikan oleh guru berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Pada pertemuan pertama menggunakan komik yang berjudul Pejuang Muda Dari Timur, pertemuan kedua menggunakan komik yang berjudul Pahlawan Wanita Pemberani, pertemuan ketiga menggunakan komik yang berjudul Panglima TNI Pertama dan pertemuan keempat menggunakan komik yang berjudul Pahlawan Pendidikan.

B. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Menggunakan Media Komik Online Bertema Pahlawan Indonesia Dengan Model NHT

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan media komik online bertema pahlawan Indonesia dan model NHT. Langkah-langkah dalam pelaksanaan penggunaan media komik online bertema pahlawan Indonesia dengan model NHT yaitu 1) guru memastikan seluruh siswa membawa perangkat pembelajaran berbasis online seperti (smartphone atau laptop), 2) Siswa dibagi menjadi 7 kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa, 3) siswa diberi nomor kepala yang berbeda dengan anggota kelompoknya, 4) siswa membuka link komik online bertema pahlawan

Indonesia yang telah di berikan guru di grup WhatsApp kelas, 5) siswa mengerjakan tugas yang berupa Lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru, 6) siswa bersama kelompoknya mendiskusikan jawaban yang benar untuk menjawab pertanyaan pada LKS dengan cara mencari jawaban pada media komik online bertema pahlawan Indonesia serta meyakinkan tiap anggota kelompok bisa menyelesaikannya atau memahami jawabannya dengan baik, 7) siswa yang nomornya disebut oleh guru keluar dari kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk melaporkan hasil kerja sama kelompoknya, 8) siswa atau kelompok lain memberikan tanggapan kepada siswa yang telah menjelaskan hasil kerja sama kelompoknya, 9) siswa membuat Kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dimulai pada tanggal 15 September dan 22 September 2022 dalam dua pertemuan pada jam pelajaran ke-7 dan ke-8 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit setiap pertemuan pada materi Perang Melawan Penjajahan Belanda.

Tabel 1. Aktivitas Guru Siklus 1

Aktivitas Guru Siklus 1	Hasil Pertemuan		Rata-Rata
	1	2	
Rata-Rata %	69,25%	77,75%	73,5%
Kategori	Baik	Baik	Baik

Berdasarkan perolehan data observasi tentang aktivitas guru pada siklus 1 yang bisa dilihat pada tabel 1, maka dapat diketahui bahwa dari sembilan indikator aktivitas guru yang diamati dalam pembelajaran sejarah yang memanfaatkan media komik

online bertema pahlawan Indonesia dengan model NHT di siklus 1 mengalami peningkatan dengan jumlah perolehan rata-rata sebesar 73,5%. Pada pertemuan ke-1 memperoleh 69,25% dan pada pertemuan ke-2 mengalami kenaikan menjadi 77,75%. Seluruh

perolehan persentase rata-rata pada pertemuan 1 dan 2 sudah termasuk kedalam kategori baik dan aktivitas guru pada siklus 1 juga sudah berhasil

melewati ketentuan indikator keberhasilan aktivitas guru sebesar 60%.

Tabel 2. Aktivitas Siswa Siklus 1

Aktivitas Siswa Siklus 1	Hasil Pertemuan		Rata-Rata
	1	2	
Rata-Rata %	53,01%	66,27%	59,64%
Kategori	Cukup	Baik	Cukup

Berdasarkan perolehan data observasi tentang aktivitas siswa pada siklus 1 yang bisa dilihat pada tabel 2, maka dapat diketahui bahwa dari sembilan indikator aktivitas siswa yang diamati dalam pembelajaran sejarah yang memanfaatkan media komik online bertema pahlawan Indonesia dengan model NHT pada siklus 1 mengalami peningkatan dengan jumlah perolehan persentase rata-rata sebesar 59,64% dengan kategori cukup. Pada pertemuan ke-1 memperoleh 53,01% dan pada pertemuan ke-2 mengalami kenaikan menjadi 66,27%. Seluruh perolehan persentase rata-rata aktivitas siswa di siklus 1 belum berhasil melewati ketentuan indikator keberhasilan aktivitas siswa sebesar 60%.

Pada pelaksanaan siklus 1, ada indikator yang masih belum terlaksanakan secara optimal yaitu seperti masih adanya siswa yang tidak duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi, kurang antusiasnya siswa dalam membuka link komik online bertema pahlawan Indonesia yang diberikan oleh guru melalui grup Whatsapp kelas, kurang aktifnya siswa dalam melaporkan hasil kerja sama

kelompoknya dan memberi pendapat kepada kelompok lainnya. Hal ini terjadi karena guru yang kurang bisa mengontrol siswanya sehingga pada saat proses pembelajaran kurang efektif dan optimal. Oleh sebab itu, hal yang perlu dilakukan oleh guru guna memperbaiki kekurangan pada siklus 1 yaitu memperhatikan pengelolaan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan mengkondisikan posisi tempat duduk setiap kelompok sebelum memulai kegiatan kerja sama kelompok dan guru juga meminta siswa untuk lebih memperhatikan dan mendengarkan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung agar aktivitas belajar mengajar menjadi kondusif sehingga membuat guru dan siswa dapat konsentrasi dalam melakukan aktivitas pembelajaran sejarah yang sedang berlangsung.

Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 dimulai pada tanggal 29 September dan 06 Oktober 2022 dalam dua pertemuan pada jam pelajaran ke-7 dan ke-8 dengan alokasi waktu 2x45 menit setiap pertemuan pada materi Peran Tokoh Daerah Dalam Perjuangan Melawan Penjajah.

Tabel 3. Aktivitas Guru Siklus 2

Aktivitas Guru Siklus 2	Hasil Pertemuan		Rata-Rata
	3	4	
Rata-Rata %	88,75%	94,25%	91,5%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan perolehan data observasi tentang aktivitas guru pada siklus 2 yang bisa dilihat pada tabel 3, maka dapat diketahui bahwa hasil aktivitas guru siklus 2 mengalami kenaikan dari siklus 1, dengan jumlah perolehan persentase rata-rata siklus 2 sebesar 91,5% dengan kategori sangat baik. Pada pertemuan ke-3 aktivitas mengajar guru mendapatkan perolehan

persentase rata-rata sebesar 88,75% dan pada pertemuan ke-4 mengalami peningkatan menjadi 94,25%. Hal tersebut membuktikan bahwa aktivitas guru di siklus 2 sudah dilakukan secara optimal, dan sembilan indikator aktivitas mengajar guru telah berhasil melewati ketentuan indikator keberhasilan aktivitas guru sebesar 60%.

Tabel 1. Aktivitas Siswa Siklus 2

Aktivitas Siswa Siklus 2	Hasil Pertemuan		Rata-Rata
	3	4	
Rata-Rata %	78,89%	86,82%	82,85%
Kategori	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan perolehan data observasi tentang aktivitas siswa pada siklus 2 yang bisa dilihat pada tabel 4, maka dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus 2 mengalami kenaikan dari siklus 1, dengan jumlah perolehan persentase rata-rata siklus 2 sebesar 82,85 % dengan kategori sangat baik. Pada pertemuan ke-3 aktivitas siswa mendapat perolehan persentase rata-rata sebesar 78,89%, dan pada pertemuan ke-4 mengalami peningkatan menjadi 86,82%. Hal

tersebut membuktikan bahwa aktivitas siswa di siklus 2 sudah dilakukan secara optimal, dan sembilan indikator aktivitas belajar siswa sudah berhasil melewati ketentuan indikator keberhasilan aktivitas siswa sebesar 60%.

C. Motivasi Belajar Sejarah Siswa Dalam Penggunaan Media Komik Online Bertema Pahlawan Indonesia Dengan Model NHT

Tabel 5. Motivasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Komik Online Bertema Pahlawan Indonesia Dengan Model NHT

Motivasi Belajar Siswa							
Siklus 1			Siklus 2			Indikator	Ket
P.1	P.2	Rata-Rata	P.3	P.4	Rata-Rata	Keberhasilan	
55,12%	65%	60,06%	79,64%	88,33%	83,98%	75%	Sudah Berhasil

Berdasarkan perolehan data observasi tentang motivasi belajar siswa yang bisa dilihat pada tabel 5, membuktikan bahwa penggunaan media komik online bertema pahlawan Indonesia dengan model NHT pada mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS 1

SMAN 12 Pekanbaru bisa meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa. Pada pelaksanaan tindakan menggunakan media komik online bertema pahlawan Indonesia dengan model NHT di siklus 1 terdapat kenaikan pada motivasi belajar sejarah

siswa tetapi motivasi belajar sejarah siswa masih belum berhasil memenuhi indikator keberhasilan. Pada siklus 1 motivasi belajar sejarah siswa mendapatkan perolehan rata-rata sebesar 60,06% dengan kategori sedang, kemudian pada siklus 2 motivasi belajar sejarah siswa mengalami peningkatan menjadi 83,98% dengan kriteria tinggi dan persentase rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus 2 sudah berhasil melewati ketentuan indikator keberhasilan motivasi belajar siswa sebesar 75%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dijabarkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Komik online bertema pahlawan Indonesia yang terdiri dari 4 judul komik yaitu Pejuang Muda Dari Timur, Pahlawan Wanita Pemberani, Pejuang Emansipasi Perempuan, Pahlawan Pendidikan dan Panglima TNI Pertama, digunakan sebagai media pembelajaran yang di kombinasikan dengan model NHT. Komik tersebut menjadi media bagi siswa dalam mencari jawaban yang benar dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Setiap pertemuan menggunakan media komik online bertema pahlawan Indonesia yang berbeda-beda dan siswa juga dibagi kedalam 7 kelompok yang berbeda-beda di setiap pertemuannya. (2) Setelah dilakukannya tindakan perbaikan dengan menerapkan media komik online bertema pahlawan Indonesia dengan model NHT mampu meningkatkan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 12 Pekanbaru. Hal tersebut dibuktikan oleh perolehan persentase rata-rata aktivitas guru di

siklus 1 sebesar 73,5% dengan kategori baik, dan mengalami peningkatan di siklus 2 sebesar 91,5% dengan kategori sangat baik. Sedangkan perolehan persentase rata-rata aktivitas siswa siswa di siklus 1 sebesar 59,64% dengan kategori cukup, dan mengalami peningkatan di siklus 2 menjadi 82,85% dengan kategori sangat baik. Aktivitas guru serta aktivitas siswa sudah berhasil melewati indikator keberhasilan sebesar 60%. (3) Penggunaan media komik online bertema pahlawan Indonesia dengan model NHT bisa meningkatkan motivasi belajar siswa yang dibuktikan dengan perolehan persentase rata-rata pada siklus 1 sebesar 60,06% dengan kategori sedang serta mengalami peningkatan di siklus 2 sebesar 83,98% dengan kategori sangat tinggi. Motivasi belajar siswa sudah berhasil melewati ketentuan indikator keberhasilan sebesar 75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadrianto, A. (2019). E-Learning Dalam Kemajuan Iptek Yang Semakin Pesat. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, Vol.8, No.4.
- Kholis, N. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Islam Unggulan Miftahul Ulum Bandar Sribhawono Lampung Timur TP. 2015/2016). *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol.2, No.1, 69-88.
- Suryani, K. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Wonokromo II Surabaya. *Jurnal*

Penelitian Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Vol.1, No.1, 1-10.
Sriyati, S., & Si, M. (2010). Penelitian
Tindakan Kelas (PTK). Bandung:
Pustaka Book.
Romadhon, Mohamad. (2015).
Meningkatkan Motivasi Belajar

Sejarah Siswa Kelas XI IPS 1
SMA Teuku Umar Semarang
Melalui Penggunaan Media Film
Dokumenter Tahun Pelajaran
2014/2015 (Doctoral dissertation,
Universitas Negeri Semarang).